

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan pemahaman konsep sangat penting bagi perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep akan membentuk perkembangan dan pemahaman bagi mereka tentang berbagai materi pelajaran. Pemahaman konsep juga dapat membantu mereka agar dapat mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah mereka ketahui, dapat membangun landasan pembelajaran lebih lanjut. Pemahaman konsep juga dapat membantu keterampilan-keterampilan seperti keterampilan berpikir kreatif kemampuan berpikir kritis yang dapat membantu siswa untuk menjadi dasar keberhasilan anak dalam berbagai bidang kehidupan. Jika siswa telah memahami konsep anak akan lebih mudah mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Maka harus adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep pada siswa.

Peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa memiliki dampak yang signifikan dalam proses pembelajaran. Kemampuan pemahaman konsep perlu ditingkatkan seorang siswa akan lebih mudah memahami konsep dalam proses pembelajaran selanjutnya jika siswa paham konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Saat ini pemahaman konsep pada siswa dirasa masih kurang, siswa hanya belajar materi saja tanpa adanya aplikasi atau contoh nyata dalam lingkungan siswa. Pembelajaran harus ada menggunakan metode dan teknologi yang digunakan

untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa, penting mengembangkan dan mengukur kemampuan pemahaman konsep dalam pendidikan yang semakin modern. Ditemukan kondisi mengenai siswa di kelas masih kurang dalam kemampuan pemahaman konsep pada siswa. Siswa sudah bisa membaca, menulis, tetapi masih kurang paham konsep yang mereka pelajari, siswa masih belum bisa menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan pemahaman konsep IPA memiliki peran yang penting pengembangan literasi *sains* siswa. Pemahaman konsep IPA akan menggali prinsip-prinsip ilmiah yang mendasari fenomena sekitar, memahami bagaimana alam bekerja, mengembangkan rasa ingin tahu siswa juga dapat membentuk dasar yang kuat untuk pemahaman mereka tentang konsep-konsep ilmiah. Mereka dapat belajar menganalisis informasi dan dapat menyusun argumen berdasarkan bukti ilmiah. Penguasaan konsep-konsep IPA tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan tetapi juga memberikan landasan bagi perkembangan keterampilan yang esensial untuk kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep IPA bukan hanya memahami fakta-fakta ilmiah, tetapi juga mengenai membentuk pemikiran kritis untuk membantu siswa menjadi warga yang berpikiran terbuka maka harus ada peningkatan kemampuan pemahaman konsep.

Peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPA memiliki dampak yang positif. Pemahaman konsep IPA dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan siswa. Dengan memahami konsep ilmiah, siswa dapat merumuskan argumen berdasarkan bukti empiris, mengevaluasi informasi secara logis, mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Kemampuan pemahaman konsep IPA

tidak hanya berguna dalam pembelajaran, tetapi juga menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan yang kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPA berperan penting dalam persiapan siswa untuk masa depan yang semakin dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi, seiring kemajuan semakin pesat dan berbagai disiplin ilmiah kemampuan pemahaman konsep IPA siswa memiliki keunggulan dalam merespons perubahan dan berinovasi. Dengan demikian pentingnya peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPA berguna untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang.

Saat ini kemampuan pemahaman konsep masih kurang di mana guru hanya menekan pada materi yang diajarkan tanpa siswa memahami konsep dari pembelajaran tersebut. Siswa di dalam kelas sudah bisa mencatat apa yang disampaikan guru. Siswa kurang memberikan respons kepada guru dalam pertanyaan secara lisan. Informasi pembelajaran IPA hanya didapatkan dari guru dan buku cetak, harus ada pendekatan atau model pembelajaran yang kontekstual agar siswa mudah memahami materi.

Penelitian sebelumnya dalam (Fitria & Kelana, 2020) bahwa masih kurang pemahaman konsep IPA di SDN Girimulya. Dari hasil ulangan harian pemahaman konsep IPA pada tahun 2019/2020 dari jumlah seluruh siswa 32 orang, terdapat 13 orang dengan nilai di bawah KKM. Kurangnya pemahaman konsep IPA siswa dalam (Nupus, Wahyuni, & Marleni, 2021) diperkuat dengan data yang diperoleh di lapangan belum memenuhi harapan. Dari hasil yang diperoleh Penilaian Tengah Semester (PAS) siswa kelas IV semester 2 pada mata pelajaran IPA tahun

2020/2021, sebagian nilai siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal=75) yang ditetapkan oleh sekolah dari tiga kelas responden diperoleh data bahwa terdapat 42,9% - 61,9% nilai siswa yang masih berada di bawah KKM. Harus adanya model yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Contextual teaching and learning* pilihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep karna model pembelajaran ini mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata dan mengintegrasikan pembelajaran dalam bentuk yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari bukan hanya menghafal materi tetapi juga memahami cara mengaplikasikannya dalam kehidupan siswa. Model *contextual teaching and learning* memiliki banyak kelebihan dan ada kekurangan dari model ini.

Model *Contextual teaching and learning* memiliki kelebihan memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menguatkan anak tentang apa yang mereka pelajari, pelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan di mana model pembelajaran tersebut mengaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa jadi lebih mudah dipahami, membantu siswa mengembangkan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dapat memperkuat pemahaman siswa membantu siswa memahami materi karna dikaitkan dengan pengalaman, mendorong siswa untuk dapat berpikir kritis dan juga memecahkan masalah, meningkat daya ingat di mana informasi yang di

pelajari secara nyata, dengan mengaitkan konsep-konsep dalam kehidupan sehari-hari siswa akan memahami informasi dengan lebih baik. Model *Contextual Teaching and Learning* kekurangan adanya materi pembelajaran tertentu yang sulit dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari atau dikaitkan dalam hal yang kontekstual, membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajaran, tidak semua peserta didik mudah mengembangkan kemampuan pemahaman yang di miliki dengan model pembelajaran yang kontekstual, kemampuan peserta didik berbeda-beda ada yang memiliki kemampuan kontekstual tinggi namun sulit untuk mengapresiasikannya, harus ada media sebagai alat menyampaikan pembelajaran.

Peneliti sebelumnya menggunakan model *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa mengalami peningkatan dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Nilai tertinggi *dari posttest* yang diperoleh siswa kelas 3 SDN Baros Mandiri 2 adalah 100,00 dan nilai terendah 70,00. (Rahmaniati & Samsudin , 2023)

Peneliti kedua (Firmansyah, Hendriani, & Syaripudin , 2019) dalam terjadi peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas III SD Negeri di salah satu Kota Bandung, dengan adanya penerapan pendekatan CTL. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada setiap indikator pemahaman konsep lainnya dan hasil belajar siswa. Peningkatan pemahaman konsep meningkat karna adanya perencanaan dan pelaksanaan penerapan pendekatan CTL yang sudah sesuai dengan tahapan pada pendekatan CTL.

Media merupakan alat yang bisa digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, media juga bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman dan

penyampaian informasi. Media dapat berupa media tradisional buku, papan tulis, juga media modern seperti gambar, video, animasi, perangkat lunak interaktif dan juga internet. Seiring perkembangan zaman media pembelajaran semakin beragam. Aplikasi canva merupakan media pembelajaran untuk membuat pembelajaran lebih menarik untuk menyampaikan pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti akan membuat media pembelajaran interaktif untuk peserta didik kelas IV SDN Bojong . Media pembelajaran interaktif berisi materi yang perlu dipelajari peserta didik sesuai dengan materi yang mereka pelajari tingkat kelas. Guru bisa berkreasi sesukanya saat membuat media pembelajaran interaktif berdasarkan konten yang diajarkannya berkat aplikasi. Aplikasi Canva dapat digunakan di *handphone*, laptop, maupun komputer, guru juga dapat menggunakannya secara kreatif dan inovatif untuk menarik minat peserta didik, memudahkan mereka memahami materi yang dipelajari dengan menggunakan berbagai fitur dan gambar di aplikasi Canva. (Ismayana, Gani, & DKK, 2023)

Dalam pembelajaran IPA sangat memerlukan penggunaan media pembelajaran. Karna materi IPA bersifat abstrak, sehingga untuk menyesuaikan dengan kapasitas kognitif peserta didik yang masih bersifat operasional-konkret, harus adanya media pembelajaran yang digunakan untuk membantu mengkonkritkan abstraksi tersebut sehingga dapat lebih dimengerti oleh peserta didik. (Wulandari & Mudinilah , 2022)

Peneliti sebelumnya model CTL dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa . Hasilnya mengalami peningkatan yang cukup besar dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini membuktikan adanya pengaruh kualitas yang lebih baik terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*. Nilai tertinggi *dari posttest* yang diperoleh siswa kelas 3 SDN Baros Mandiri 2 adalah 100,00 dan nilai terendah 70,00. (Rahmaniati & Samsudin , 2023)

Kemampuan pemahaman konsep dalam (Chotijah & Susanto , 2019) menggunakan model CTL menggunakan modul lebih tinggi dari pada kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional (pembelajaran saintifik). Model CTL efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata akhir tes kelas kelas kontrol dan eksperimen berturut-turut, yaitu 78,72 dan 83,35.

Adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep pada siswa kelas III SD Negeri di salah satu Kota Bandung, dengan menggunakan model CTL. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada setiap indikator pemahaman konsep lainnya dan hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Peningkatan menggunakan model CTL terjadi dikarenakan perencanaan dan pelaksanaan penerapan pendekatan CTL di kelas III sekolah dasar yang sudah sesuai dengan tahapan pada pendekatan CTL. (Firmansyah, Hendriani, & Syaripudin , 2019)

Berdasarkan uraian di atas, guru harus meninggalkan kemampuan pemahaman konsep belajar siswa terkait "Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) berbantuan aplikasi canva. Terhadap Kemampuan pemahaman konsep IPA Siswa *Contextual Teaching And Learning* (CTL) merupakan salah satu strategi yang ditawarkan dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. *Contextual Teaching And Learning* (CTL) merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari dengan konsep itu, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam proses

pembelajaran serta pembelajaran yang dialaminya akan lebih bermakna. CTL menekankan proses pembelajaran yang berlangsung alamiah dalam bentuk pengalaman siswa, bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa di dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* berbantuan media canva untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada pembelajaran siswa SD kelas III ?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* berbantuan media canva pada pembelajaran siswa SD kelas III
3. Bagaimana kendala dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media canva.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah :

1. Proses penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* berbantuan aplikasi canva pada pembelajaran siswa SD kelas III
2. Efektivitas penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada pembelajaran siswa SD kelas III
3. Kendala yang dihadapi oleh Guru dan Siswa SD kelas III dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat diberikan rujukan keilmuan baru pada model, media ataupun perangkat pembelajaran secara utuh dalam pembelajaran yang inovatif.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat di adaptasi oleh Guru untuk mengatasi masalah yang serupa dengan melakukan penyesuaian dengan perangkat yang digunakan.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda, maka beberapa istilah perlu di didefinisikan secara oprasional istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Model *Contectual Teaching And Learning*

Model *Contectual teaching And Learning* dalam penelitian ini adalah model yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kemampuan pemahaman konsep IPA. Model CTL model pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan kehidupan dunia nyata.

2. Media Canva

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih menarik dan mudah di pahami baik berupa PPT, vidio dan lain-lain. Salah satunya membuat media pembelajaran bisa menggunakan aplikasi canva di mana tersedia banyak sekali templat gratis, canva juga bisa di gunakan secara *offlen* maupun *online*.

3. Pemahaman Konsep IPA

Pemahaman merupakan kemampuan dalam menjelaskan dan menggunakan konsep dalam situasi yang berbeda. Pemahaman konsep IPA merupakan kemahiran atau kecakapan yang di harapkan mampu menunjukkan konsep IPA yang telah dipelajarinya.